

► KEGIATAN KAMPUS

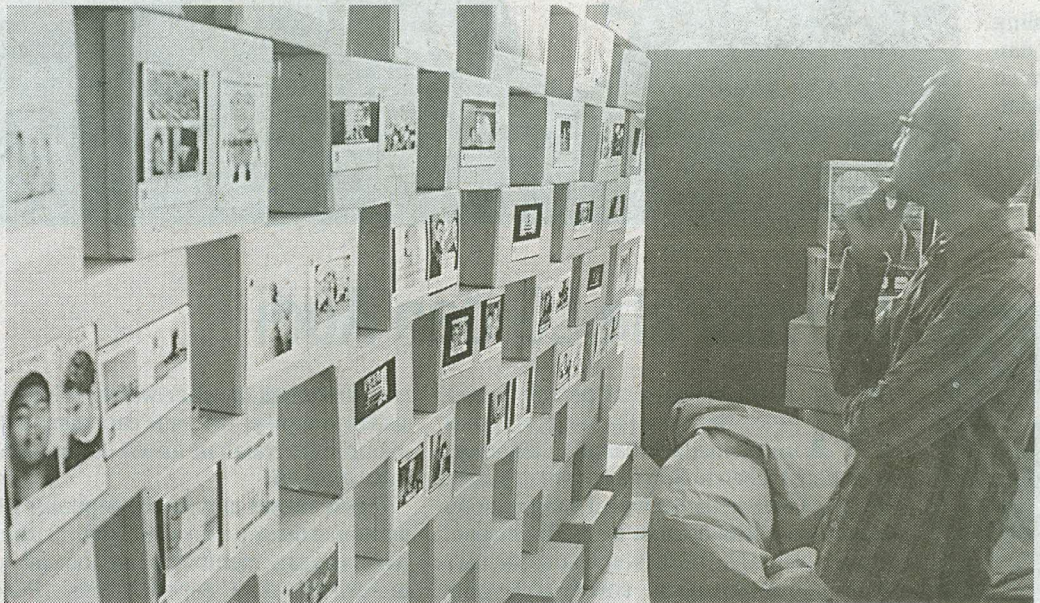
Mahasiswa UMY Gelar Urban Market Youth 2015

JOGJA—Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY), Erwan Sudiwijaya, mengatakan belajar tidak hanya menguasai teori di kelas perkuliahan, akan tetapi juga menguasai dan mempraktikkan apa yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

“Sehingga mahasiswa diharapkan dapat lebih merasakan praktiknya terkait dengan apa yang mereka pelajari selama kuliah,” ujar dia dalam sambutannya saat membuka pergelaran pameran mahasiswa Ilmu Komunikasi UMY bertajuk *Urban Market Youth 2015*, di lobi Fakultas Hukum UMY, Sabtu (17/1).

Sebanyak 54 stan makanan, 54 stan periklanan, dan 18 stan *copywriting* lengkap dengan skripnya dipamerkan dalam kegiatan ini. Kegiatan ini merupakan bagian dari Uji Kompetensi Ke-4 Mahasiswa Ilmu Komunikasi yang mengambil mata kuliah Entrepreneurship, Periklanan, dan Copywriting.

Erwan menjelaskan tujuan dari kegiatan ini adalah mengevaluasi mata kuliah entrepreneurship, periklanan, dan copywriting yang sebelumnya telah mereka persiapkan dalam bentuk konsep ketika belajar di kelas selama satu semester. Selain itu, jelas dia, kegiatan ini juga sebagai praktik nyata bagi mahasiswa



Istimewa

Seorang mahasiswa UMY melihat salah satu hasil karya mahasiswa Ilmu Komunikasi UMY dalam *Urban Market Youth 2015*, di lobi Fakultas Hukum UMY, Sabtu (17/1).

untuk merasakan apakah yang mereka konsepkan dapat dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.

“Sebenarnya tujuannya adalah merealisasikan ilmu dengan kenyataan, jadi sebetulnya saya melihat dan mengevaluasi mata kuliah entrepreneurship sebelum hanya berhenti pada proposal, dan mereka pun tidak yakin usaha yang mereka konsepkan itu bisa menjadi sebuah usaha. Saya ingin usaha yang mereka

konsepkan itu dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga dengan mata kuliah Periklanan dan Copywriting. Jadi sebetulnya ide awalnya itu pengen mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan di ruang kelas ke dunia nyata dan mereka dapat melakukannya dalam kehidupan sehari-hari” tambah dia dalam rilis yang diterima *Espos (Jaringan Informasi Bisnis Indonesia)*, Senin (19/1).

Erwan menambahkan kegiatan ini bukan kali pertama digelar. Pada dua tahun sebelumnya kegiatan serupa pernah diadakan.

“Ini sudah tahun ketiga, tapi dulu lingkungannya belum sebesar ini, jadi Ujian Kompetensi [UK] pada tahun pertama masih sederhana satu meja bersama, dan yang UK pada tahun selanjutnya malah menurun, jadi hanya dilakukan di kelas saja,” papar dia. (A. Mufid Aryono/JIBI/*)